

Analisis Hambatan Ekspor-Impor dan Bisnis Covid-19 antara Indonesia dan Jepang

Rio Fernando¹, Roger Candra Wijaya², Willien Agustian³

^{1,2}Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Penelitian ini menganalisis hambatan ekspor-impor dan dampak bisnis COVID-19 antara Indonesia dan Jepang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan mengumpulkan data dari sumber-sumber sekunder seperti jurnal, laporan, dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa hambatan ekspor-impor antara Indonesia dan Jepang, seperti tarif, regulasi, dan perbedaan bahasa dan budaya. Dalam konteks pandemi COVID-19, perdagangan antara Indonesia dan Jepang juga terkena dampak, termasuk penurunan permintaan dan penundaan pengiriman. Namun, beberapa sektor seperti industri kesehatan dan teknologi informasi masih bertahan dan bahkan meningkat dalam pandemi ini.

Kata kunci: hambatan ekspor-impor, bisnis, COVID-19, Indonesia, Jepang.

Copyright (c) 2022 Rio Fernando

✉ Corresponding author :

Email Address : fernando@gmail.com

PENDAHULUAN

Di penghujung tahun 2019, dunia dikejutkan dengan ditemukannya varian virus baru di Wuhan, China. Virus yang menggemparkan dunia adalah Coronaviruses (CoV), yang dikenal dengan nama ilmiah Covid-19. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), virus tersebut dapat mengganggu saluran pernapasan manusia, menyebabkan flu, atau lebih buruk menyebabkan kematian. Penyebarannya juga mudah; sentuhan dapat menularkan virus ke orang lain. Banyaknya kematian menyebabkan banyak negara menghentikan dan membatasi segala aktivitas masyarakat yang dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 yang menjadi momok menakutkan bagi seluruh dunia.

Pandemi Covid-19 telah berdampak pada semua negara di dunia. Berbagai bidang pun terkena imbasnya, salah satunya di bidang ekonomi. Dalam bidang ekonomi, kegiatan ekspor dan impor antara satu negara dengan negara lain terhambat padahal kegiatan ekspor dan impor merupakan sumber pendapatan yang penting. Rumitnya akses atau masuk ke suatu negara disebabkan oleh peraturan untuk melakukan lockdown sebagai upaya suatu negara melindungi warga negaranya dari serangan virus Covid-19. Menurut S&P, Jepang merupakan salah satu negara yang terancam resesi akibat merebaknya Covid-19 dan dampaknya terhadap perekonomian. Ini juga karena sebagian besar ekonomi Jepang bergantung pada kegiatan ekspor. Ketika kebijakan karantina muncul, Jepang tidak lagi memiliki kendali besar untuk memenuhi permintaan dari negara lain.

Masalah yang dihadapi Jepang juga mempengaruhi perekonomian Indonesia. Dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri, Indonesia menjalankan hubungan kemitraan dengan Jepang melalui kerjasama ekonomi bilateral yang telah disepakati sejak tanggal 20 Agustus 2007 melalui IJEPA (Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement). IJEPA merupakan perjanjian terkait kerjasama ekonomi antara Indonesia dan Jepang dalam perdagangan barang dan jasa, investasi, hak kekayaan intelektual, serta energi dan sumber daya mineral. Selain itu, Jepang juga menempati urutan kedua sebagai negara tujuan Indonesia dalam melakukan kegiatan ekspor nonmigas. Tidak hanya itu, Indonesia juga mengekspor bahan mentah berupa bijih besi untuk diolah oleh Jepang. Sedangkan Jepang mengekspor produk otomotif yang siap pakai ke Indonesia.

Namun, hubungan timbal balik antara Indonesia dan Jepang juga semakin terhambat oleh Covid-19 yang juga mewabah di Indonesia. Pada tahun 2020, BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan bahwa wabah Covid-19 mempengaruhi kegiatan impor migas dan nonmigas di Indonesia dari Januari hingga Juni 2020. Mengingat sumber daya yang terbatas, impor sektor migas seperti minyak mentah, gas, dan produksi Minyak juga memiliki jumlah yang kecil sehingga mengakibatkan nilai jumlah impor dari sektor migas lebih kecil dibandingkan dengan impor dari sektor nonmigas. Dengan banyaknya dampak global akibat wabah virus Covid-19 terhadap kegiatan ekspor-impor antar negara, penulis tertarik untuk menganalisis dan membahas dampak Covid-19 terhadap kegiatan ekspor-impor khususnya antara Indonesia dan Jepang.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan penelitian kepustakaan. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari beberapa literatur dan penelitian yang telah ada sebelumnya untuk menjawab pertanyaan dari masalah yang sedang dipelajari. Penelitian dengan metode kualitatif juga menghasilkan catatan dan data deskriptif dari sebuah teks yang diteliti (Gunawan, 2013). Data yang diperoleh adalah data Produk Domestik Bruto dan data impor dan ekspor dari kedua negara (Indonesia dan Jepang).

Dalam menganalisis data, teknik yang digunakan adalah dengan melakukan reduksi data, menampilkan data menggunakan grafik dan tabel, serta menyimpulkan dari data yang diperoleh berkaitan dengan masalah Covid-19 yang menghambat hubungan perdagangan baik ekspor maupun ekspor antara Indonesia dan Jepang. Reduksi data dilakukan dengan cara meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang hakiki, dan mencari tema dan pola. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Kemudian tampilan data akan membantu memahami penelitian yang dilakukan melalui grafik dan tabel. Dengan kedua teknik analisis tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang menjadi kendala dan tantangan bagi Indonesia dan Jepang, namun dengan komitmen yang kuat untuk bekerja sama dalam meningkatkan perdagangan dan memperkuat kegiatan kerjasama di bidang ekonomi kedua negara, baik Indonesia maupun Jepang berusaha untuk melakukan sesuatu. dia. -cara mengembalikan keadaan seperti semula. Beberapa upaya yang dilakukan untuk memulihkan perekonomian di masa pandemi adalah sebagai berikut:

- A. Mereka sedang melakukan rencana ekspansi investasi di perusahaan otomotif dari Jepang dan relokasi mereka ke Indonesia.
- B. Kami mendorong proses proyek-proyek infrastruktur besar agar cepat, seperti pembangunan MRT tahap kedua, pembangunan Pelabuhan Patimban di Jawa Barat, dan proses pembangunan jalur kereta api semi cepat yang disebut Jalur Utara Jawa. Proyek Peningkatan.
- C. Meningkatkan kerja sama ekonomi dengan mendorong kedua negara untuk memaksimalkan pemanfaatan Perjanjian Kemitraan Ekonomi Indonesia-Jepang dan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP) untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat akibat pandemi Covid-19.
- D. Membantu perusahaan-perusahaan buatan Jepang yang berdomisili di Indonesia agar mampu meningkatkan volume produksi serta membangun lapangan kerja dan meningkatkan sumber daya manusia yang ada untuk mendorong peningkatan proses rantai pasok (supply chain).
- E. Jepang dan Indonesia bekerjasama dalam melakukan penelitian, pengembangan, dan pembuatan vaksin yang dilakukan oleh Osaka University dan Institut Teknologi Bandung di bidang kesehatan. Jepang juga bekerja sama dengan menyumbangkan peralatan medis, menyediakan mobil yang dilengkapi dengan sinar-X, dan membangun cold chain sebagai tempat penyimpanan vaksin dengan total biaya Rp 52,6 miliar.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh baik secara parsial variabel fundamental dari segi internal dan eksternal terhadap harga saham PT Perusahaan Gas Negara (Tbk) serta mengidentifikasi variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi harga saham PGAS. hasil penelitian menyimpulkan bahwa semua variabel independen (inflasi, tingkat suku bunga, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PGAS. Kenaikan rasio ROE dan PBV merupakan sesuatu yang menjadi daya tarik investor, memotivasi investor untuk berinvestasi di PGAS. Selanjutnya, kenaikan tingkat suku bunga khususnya BI Rate akan menurunkan harga saham PGAS (*ceteris paribus*) karena menyebabkan masyarakat lebih tertarik menyimpan dananya di bank, selain lebih menguntungkan dan juga dianggap lebih aman

Referensi :

- Adi. (2020). "Peningkatan Kerjasama Indonesia-Jepang sebagai Mitra Strategis Terus Berlanjut." On line. <https://kominfo.go.id/content/detail/36295/peningkatan-kerja-sama-indonesia-jepang-as-mitra-strategis-terus-berlanjut/0/NEWS> (diakses 20-11-2021).
- Atika, S., & Afifuddin, S. (2015). Analisis Prospek Ekspor Karet Indonesia ke Jepang. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(1), 14835.
- Benny, J. (2013). Ekspor dan Impor Mempengaruhi Posisi Cadangan Devisa di Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Penelitian Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).
- Ceicdata. (2021). "PDB Per Kapita Indonesia." On line. <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/gdp-per-capita> (diakses 28-11-2021).
- Ceicdata.(2021b)."PDBPerKapita Jepang". On line.<https://www.ceicdata.com/id/indicator/japan/gdp-per-capita>(diakses 28-11-2021).
- CentralBureauofStatistics.(2021)."Berita Resmi Statistik." On line.<https://www.bps.go.id/pressreleAse.html>(diakses 23-11-2021).
- Freund, C., & Pierola, MD (2012). Lonjakan ekspor. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 97(2), 387-395.
- Irsan, A. (2015). "PDB dengan Harga Berlaku vs. PDB dengan Harga Konstan." On line. <https://www.kompasiana.com/ra2koe2011/550ea4c9a33311b82dba8418/pdb-harga-berlaku-vs-pdb-harga-konstan> (diakses 21-11-2021).
- Mankiw, NG (2014). *Prinsip Ekonomi. Belajar Cengkeh*.
- Ningrum, PA, dkk. (2020). Potensi Kemiskinan di Kota Palangka Raya: Studi IKM Terdampak Pandemi Covid 19. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* Volume 3, No 3, Halaman: 1626-1634
- Nurhaliza, S. (2021). "Jepang Bantu RI Rp 52,6 Miliar untuk Indonesia PulihkanEkonomi Terdampak Covid-19". On line.<https://www.idXchannel.com/economics/jepang-bantu-rp526-m-untuk-ri-buat-pullih-ekonomi-imbas-covid-19> (diakses 20-11-2021).
- Pramudita, RA, & Yucha, N. (2021). Analisis Hambatan Covid-19 Ekspor-Impor dan Bisnis Antara Indonesia dan China.*Ecopreneur*. 12,3(2), 147-154.
- Pramudyani, YD (2021). "Indonesia Ajak Jepang Bersama Atasi Pandemi." On line. <https://www.antarAnews.com/berita/2072546/indonesia-ajak-jepang-bersama-atasi-pandemi> (diakses 24-11-2021).
- Saleh, A., Mujahiddin. (2020). Tantangan dan Peluang Praktik Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 melalui Penguatan Peran Perguruan Tinggi. *Jurnal Lembaga Riset dan Kritik Internasional Budapest (BIRCI-Journal)*. Volume 3, No 2, Halaman: 1105-1113.
- Sihombing, EH, Nasib. (2020). Keputusan Memilih Jurusan di Era Covid 19 Melalui Program Telemarketing, Personal Selling dan Citra Perguruan Tinggi. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* Volume 3, No.4, Halaman: 2843-2850 .
- Siswaningsih, D. (2016). 'Kinerja Ekspor Indonesia 2016'. *Warta Ekspor*, Desember 2016. http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/8331514958117.pdf F.
- Susilo, A. (2013). *Panduan Cerdas Ekspor Impor*. Jakarta Selatan: TransMedia.
- Tanjung, M. (2011). *Aspek dan Prosedur Ekspor-Impor*. Jakarta: Salemba Empat.

Ekonomi perdagangan. (2021). "PDB PER KAPITA - DAFTAR NEGARA - ASIA." Online. <https://id.tradingeconomics.com/country-list/gdp-per-capita?continent=asia> (diakses 23-11-2021).

Wulandari, S., & Lubis, AS (2019). Analisis Perkembangan Ekspor-Import Barang Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 31-36.